

ABSTRAK

Persediaan adalah barang tersedia untuk dijual maupun digunakan pada waktu tertentu juga sebagai sumber pendapatan. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Implementasi sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT Intidaya Dinamika Sejati dengan fokus pengelolaan persediaan barang untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan barang. penelitian ini melibatkan sistem yang terintegrasi untuk *monitoring* persediaan, seperti penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan persediaan dan perhitungan stok barang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang mencakup studi kasus dan survei untuk mengevaluasi efektivitas sistem yang diterapkan. Hasil dari penelitian ini menggunakan data acuan rumus Champion 1990 sebagai dasar perhitungan efektivitas. Hasil penelitian ini menemukan bahwa PT Intidaya Dinamika Sejati dalam kategori cukup efektif dalam menerapkan sistem pengendalian internalnya dengan persentase lingkungan pengendalian sebesar 75%, aktivitas pengendalian sebesar 60%, penilaian risiko sebesar 75%, informasi dan komunikasi sebesar 100%, dan pemantuan sebesar 100%. Dengan tingkat efektivitas pengendalian internal ini solusi yang dapat diberikan adalah perusahaan harus lebih tegas dalam pembagian wewenang dan tanggung jawab serta pengarsipan dokumen yang lebih rapi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan akurasi informasi persediaan, mengoptimalkan proses pengadaan dan pengiriman, serta mengurangi potensi kehilangan atau kecurangan.

Kata Kunci: Persediaan Barang Dagang, Sistem Pengendalian Internal, Efektivitas Operasi

ABSTRACT

Inventory is goods available for sale or use at a certain time as well as a source of income. Inventory is very vulnerable to damage or theft. Damage, incorrect entry, failure to record requests, goods issued not according to orders, and all other possibilities can cause inventory records to differ from the actual inventory in the warehouse. Implementation of an internal control system for merchandise inventory at PT Intidaya Dinamika Sejati with a focus on inventory management to increase efficiency and reduce the risk of loss or damage to goods. This research involves an integrated system for monitoring inventory, such as the use of information technology in recording inventory and calculating stock of goods. The research method used is qualitative which includes case studies and surveys to evaluate the effectiveness of the system implemented. The results of this research use reference data from the 1990 Champion formula as the basis for calculating effectiveness. The results of this research found that PT Intidaya Dinamika Sejati was in the quite effective category in implementing its internal control system with a control environment percentage of 75%, control activities of 60%, risk assessment of 75%, information and communication of 100%, and monitoring of 100% . With this level of effectiveness of internal control, the solution that can be given is that the Company must be more assertive in dividing authority and responsibility and filing documents more neatly. The results of this research show that implementing a good internal control system can increase the accuracy of inventory information, optimize procurement and delivery processes, and reduce the potential for loss or fraud.

Keywords: Merchandise Inventory, Internal Control System, Operation Effectiveness